

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi yang semakin lama semakin cepat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya supaya tetap bertahan dan berkembang. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin dengan memperhatikan pangsa pasar serta kesempatan yang ada. Namun yang harus disadari oleh perusahaan adalah bagaimana mereka mengenali dan menganalisa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, mengendalikan hambatan yang muncul, serta memaksimalkan peluang dalam dunia bisnis.

Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi sebagai tujuan perusahaan para eksekutif perusahaan mendelegasikan tugas dan tanggung jawab perusahaan dalam tingkat tertentu. Proses ini membutuhkan kerjasama dengan tujuan yang sama untuk membentuk manajemen kuat yang bisa mengikat berbagai kepentingan. Dikoordinasi oleh seorang manajer yang mampu memimpin, merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan hingga tahap dalam membaca situasi pasar serta peluang yang ada menjadi keuntungan adalah titik kuat untuk membentuk manajemen yang baik.

Audit manajemen ataupun pengawasan intern merupakan kebijakan dari prosedur spesifikasi yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen, bahwa sasaran dan tujuan penting bagi manajemen perusahaan dapat dipenuhi. Menurut Sukrisno Agoes (1996) manajemen audit adalah suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis.

Audit manajemen dapat dilakukan pada semua aspek yang ada dalam perusahaan, yang umumnya meliputi audit manajemen fungsi keuangan, fungsi pemasaran, fungsi sumber daya manusia, fungsi pembelian, fungsi produksi, audit kepastian mutu dan audit pengolahan data elektronik (PDE). Salah satu fungsi manajemen yang memiliki peran yang begitu penting adalah fungsi keuangan.

Dalam perkembangan dunia usaha pada masa kini, manajemen keuangan mempunyai peran strategis dalam pengambilan keputusan tentang investasi, pendanaan, dan pengelolaan aktiva yang dapat menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Mengingat sangat pentingnya manajemen keuangan yang baik, maka biasanya dalam struktur organisasi perusahaan selalu ada satuan kerja tersendiri yang khusus menangani bidang keuangan, dengan nama apapun satuan kerja itu dikenal, seperti departemen, divisi, biro, bagian, dan lain sebagainya, tergantung pada tradisi perusahaan dan struktur organisasi yang digunakan.

Sebagai salah satu perusahaan yang terkenal di Gresik pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya, PT. Petrokimia Kayaku yang bergerak dalam bidang obat-obatan untuk bidang pertanian dengan tiga produk utama, yakni insektisida, herbisida dan fungisida selaku di tuntut untuk memberikan hasil terbaik bagi konsumen. Hasil Audit Manajemen fungsi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan selalu menganalisis efektivitas dan efisiensi fungsi keuangan, usaha untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan dengan meneliti dan menilai apakah pelaksanaan pengawasan di bidang akuntansi keuangan dan operasi telah cukup memenuhi syarat. Kemudian melakukan penilaian apakah kebijakan, rencana dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan betul-betul ditaati, apakah aktiva perusahaan aman dari kehilangan atau kerusakan dan penyelewengan. Kemudian menilai kecermatan data akuntansi dan data lain dalam organisasi perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menggunakan hasil audit manajemen fungsi keuangan untuk menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan fungsi keuangan pada PT. Petrokimia Kayaku. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul : **“Tindak Lanjut Hasil Audit Manajemen Dalam Melakukan Penilaian Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Fungsi Keuangan Pada PT.Petrokimia Kayaku”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian skripsi ini adalah : Bagaimanakah Tindak Lanjut Hasil

Audit Manajemen Dalam Melakukan Penilaian Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Fungsi Keuangan Pada PT.Petrokimia Kayaku ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tindak lanjut hasil audit manajemen dalam melakukan penilaiann terhadap efektifitas dan efisiensi pada fungsi keuangan PT.Petrokimia Kayaku.
2. Untuk mengungkapkan temuan yang menghambat fungsi keuangan dan memberikan masukan kepada PT. Petrokimia Kayaku untuk mengatasi temuan tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi (rekomendasi perbaikan terhadap masalah-masalah yang membuat fungsi keuangan PT. Petrokima Kayaku erjalan kurang efisien dan efektif serta menjadi bahan pertimbangan pihak manajemen untuk senantiasa melakukan audit manajemen terhadap fungsi-fungsi yang ada dalam perusahaan.
2. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan secara mendalam dibidang audit khususnya mengenai audit manajemen fungsi keuangan.
3. Bagi Universitas

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan, serta dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Veranika, 2005, dan Ni Md. Wulan Sari Sanjaya, Made Ary Meitriana, Anjuman Zukhri, 2012.

Penelitian ini akan menguji tindak lanjut hasil audit manajemen dalam melakukan penilain terhadap efesiensi dan efektivitas fungsi yang selanjutnya akan memberi bukti empirik kepada kita adalah berbeda dengan kedua penelitian terdahulu baik yang dilakukan oleh Veranika, 2005, dan Ni Md. Wulan Sari Sanjaya, Made Ary Meitriana, Anjuman Zukhri, 2012.

BAB I

PENDAHULUAN

1.2. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi yang semakin lama semakin cepat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya supaya tetap bertahan dan berkembang. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin dengan memperhatikan pangsa pasar serta kesempatan yang ada. Namun yang harus disadari oleh perusahaan adalah bagaimana mereka mengenali dan menganalisa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, mengendalikan hambatan yang muncul, serta memaksimalkan peluang dalam dunia bisnis.

Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi sebagai tujuan perusahaan para eksekutif perusahaan mendelegasikan tugas dan tanggung jawab perusahaan dalam tingkat tertentu. Proses ini membutuhkan kerjasama dengan tujuan yang sama untuk membentuk manajemen kuat yang bisa mengikat berbagai

kepentingan. Dikoordinasi oleh seorang manajer yang mampu memimpin, merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan hingga tahap dalam membaca situasi pasar serta peluang yang ada menjadi keuntungan adalah titik kuat untuk membentuk manajemen yang baik.

Audit manajemen ataupun pengawasan intern merupakan kebijakan dari prosedur spesifikasi yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen, bahwa sasaran dan tujuan penting bagi manajemen perusahaan dapat dipenuhi. Menurut Sukrisno Agoes (1996) manajemen audit adalah suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis.

Audit manajemen dapat dilakukan pada semua aspek yang ada dalam perusahaan, yang umumnya meliputi audit manajemen fungsi keuangan, fungsi pemasaran, fungsi sumber daya manusia, fungsi pembelian, fungsi produksi, audit kepastian mutu dan audit pengolahan data elektronik (PDE). Salah satu fungsi manajemen yang memiliki peran yang begitu penting adalah fungsi keuangan.

Dalam perkembangan dunia usaha pada masa kini, manajemen keuangan mempunyai peran strategis dalam pengambilan keputusan tentang investasi, pendanaan, dan pengelolaan aktiva yang dapat menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Mengingat sangat pentingnya manajemen keuangan yang baik, maka biasanya dalam struktur organisasi perusahaan selalu

ada satuan kerja tersendiri yang khusus menangani bidang keuangan, dengan nama apapun satuan kerja itu dikenal, seperti departemen, divisi, biro, bagian, dan lain sebagainya, tergantung pada tradisi perusahaan dan struktur organisasi yang digunakan.

Sebagai salah satu perusahaan yang terkenal di gresik pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya, PT. Petrokimia Kayaku yang bergerak dalam bidang obat-obatan untuk bidang pertanian dengan tiga produk utama, yakni insektisida, herbisida dan fungisida selaku di tuntut untuk memberikan hasil terbaik bagi konsumen. Hasil Audit Manajemen fungsi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan selalu menganalisis efektivitas dan efisiensi fungsi keuangan, usaha untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan dengan meneliti dan menilai apakah pelaksanaan pengawasan di bidang akuntansi keuangan dan operasi telah cukup memenuhi syarat. Kemudian melakukan penilaian apakah kebijakan, rencana dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan betul-betul ditaati, apakah aktiva perusahaan aman dari kehilangan atau kerusakan dan penyelewengan. Kemudian menilai kecermatan data akuntansi dan data lain dalam organisasi perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menggunakan hasil audit manajemen fungsi keuangan untuk menilai efektifitas dan efisiensi kegiatan fungsi keuangan pada PT. Petrokimia Kayaku. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul : **“Tindak Lanjut Hasil Audit Manajemen Dalam Melakukan Penilaian Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Fungsi Keuanag Pada PT.Petrokimia Kayaku”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian skripsi ini adalah : Bagaimanakah Tindak Lanjut Hasil Audit Manajemen Dalam Melakukan Penilaian Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Fungsi Keuangan Pada PT.Petrokimia Kayaku ?

1.3 Tujuan Penelitian

3. Untuk mengetahui tindak lanjut hasil audit manajemen dalam melakukan penilaiann terhadap efektifitas dan efisiensi pada fungsi keungan PT.Petrokimia Kayaku.
4. Untuk mengungkapkan temuan yang menghambat fungsi keungan dan memberikan masukan kepada PT. Petrokimia Kayaku untuk mengatasi temuan tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

4. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi (rekomendasi perbaikan terhadap masalah-masalah yang membuat fungsi keuangan PT. Petrokima Kayaku erjalan kurang efisien dan efektif serta menjadi bahan pertimbangan pihak manajemen untuk senantiasa melakukan audit manajemen terhadap fungsi-fungsi yang ada dalam perusahaan.
5. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan secara mendalam dibidang audit khususnya mengenai audit manajemen fungsi keuangan.

6. Bagi Universitas

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan, serta dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Veranika, 2005, dan Ni Md. Wulan Sari Sanjaya, Made Ary Meitriana, Anjuman Zukhri, 2012.

Penelitian ini akan menguji tindak lanjut hasil audit manajemen dalam melakukan penilain terhadap efesiensi dan efektivitas fungsi yang selanjutnya akan memberi bukti empirik kepada kita adalah berbeda dengan kedua penelitian terdahulu baik yang dilakukan oleh Veranika, 2005, dan Ni Md. Wulan Sari Sanjaya, Made Ary Meitriana, Anjuman Zukhri, 2012.